

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu; kajian berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, kisah hidup, pengalaman personal, pengakuan introspektif, wawancara, artifak, berbagai teks dan produksi kultural, pengamatan, sejarah, interaksional, dan berbagai teks visual.¹

Pengambilan data melalui deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) suatu populasi tertentu yang sedang diamati dan fokus penelitiannya adalah perilaku yang sedang terjadi.² Sehingga objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuang Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

¹ Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Buku Obor. 2007. Hlm. 5.

² Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010. Hlm. 255.

³ Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta. Kencana. 2006. Hlm. 306.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan sejak Proposal ini di seminarkan yaitu sejak tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 30 September 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), literatur, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵ Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Dalam hal ini Penulis langsung melakukan wawancara dengan responden yang terpilih yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami maksud peneliti.

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010. Hlm. 22.

⁵ Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasa*. Jakarta: PT Indeks. 2012. Hlm. 45.

2. Observasi atau studi lapangan

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan akan manusia pada habitatnya atau lingkungan asli para partisipan dengan melakukan pengamatan terhadap dimensi situasi sosial yaitu tempat, pelaku, dan aktifitasnya.⁶

3. Dokumentasi (*Documantary historical*)

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen, di antaranya adalah dokumen berupa arsip-arsif, dokumen milik lembaga atau pribadi dan dokumen publik seperti data atau informasi yang tercantum di berbagai media masa, perpustakaan, bahan publikasi instan dan pengumuman publik.⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

Dalam analisis data meliputi, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* data seperti berikut ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁶ *Ibid.*, Hlm. 56.

⁷ Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010. Hlm. 221-222.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 246.

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah pendeskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh. Sementara penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram alir atau *flow chart* dan grafik.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada data, informasi maupun catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman-teman sebagai langkah mengembangkan kerangka pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat awal atau kesimpulan sementara, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.